

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Negeri 17 Medan.
2. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji N-Gain, kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 63,92 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 44,28 yang juga berada pada kategori sedang, namun dengan tingkat peningkatan yang lebih rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif melalui tahapan merumuskan masalah, melakukan pengamatan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan secara sistematis pada materi klasifikasi makhluk hidup.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan Kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran untuk perbaikan selanjutnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model inkuiri terbimbing perlu dipersiapkan secara matang karena menuntut kompetensi guru dalam mengelola waktu, memberikan bimbingan yang tepat, serta mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Peserta didik diharapkan lebih mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, serta aktif mencari dan mengolah informasi sehingga kemampuan berpikir kreatif dapat berkembang secara maksimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian kemandirian belajar agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, peneliti juga dapat mengkaji penggunaan atau kombinasi model pembelajaran lain yang inovatif, seperti *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PJBL)*, atau *Discovery Learning*, baik sebagai pembanding maupun sebagai model kolaboratif dengan inkuiri terbimbing tetapi dapat diterapkan pada materi IPA lainnya, seperti sistem organ manusia, ekosistem, energi, atau zat dan perubahannya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.